

## Pengemasan dan Labeling Produk Untuk Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Krupuk Ikan Di Desa Lumpur Kabupaten Gresik

Nur Mufarokhah<sup>1</sup>, Choiri<sup>2</sup>, Nur Fikriyatul Khasanah<sup>3</sup>  
STIE NU Trate Gresik<sup>1,2</sup>, STAI Daruttaqwa Gresik<sup>3</sup>  
[nurmufarokhah71@gmail.com](mailto:nurmufarokhah71@gmail.com)

### Abstract

*Mud Village is one of the villages in Gresik district. This village is located on the coast of Gresik district which is a fish-producing area. The purpose of this service is to provide assistance and training on marketing strategies, especially in terms of packaging and labeling product packaging as well as training in preparing neat and good bookkeeping, so that partners know correctly how much profit. In addition, the purpose of this service is expected to be able to change the attitudes and behavior of fisherwomen to be creative, open and able to speak in public, as well as provide information, technology and its application in the hope of increasing product productivity and increasing family income. This activity was attended by 25 people who make fish crackers located around the TPI (Fish Auction Place) in the village of Lumpur. The training provided to partners as business actors is (1) training on product packaging and labeling (2) training in simple bookkeeping. Partners' responses to the training results were 45% of partners said they understood very well, 40% of partners quite understood and 15% of partners did not understand. This shows that the training is needed by partners to develop their businesses, even though there are partners who do not understand because of the educational background of partners or business actors.*

**Keywords:** *Marketing Strategy, Product Packaging, Sales Increase*

### Abstrak

Desa Lumpur adalah salah desa yang ada di kabupaten Gresik. Desa ini terletak di pesisir kabupaten Gresik yang merupakan daerah penghasil ikan.. Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai strategi pemasaran, khususnya dalam hal pengemasan dan membuat label dikemasan produk serta pelatihan menyusun pembukuan yang rapi dan baik, sehingga mitra mengetahui dengan benar berapa keuntungan yang didapat. Selain itu, tujuan dilakukan pengabdian ini diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku ibu-ibu nelayan menjadi manusia yang kreatif, terbuka dan mampu berbicara di depan umum, serta memberikan informasi, teknologi dan penerapannya dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas produk dan meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu pelaku usaha pembuat krupuk ikan yang berlokasi di sekitar TPI (Tempat Pelelangan Ikan) desa Lumpur sebanyak 25 orang. Adapun pelatihan yang diberikan kepada mitra selaku pelaku usaha adalah (1) pelatihan pengemasan produk dan pemberian label (2) pelatihan pembukuan sederhana. Tanggapan mitra terhadap hasil pelatihan adalah 45% mitra mengatakan sangat memahami, 40% mitra cukup paham dan 15% mitra belum paham. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan itu dibutuhkan oleh

mitra untuk mengembangkan usahanya, meskipun ada mitra yang belum dapat memahami karena latar belakang dari pendidikan mitra atau pelaku usaha.

**Kata Kunci :** Strategi Pemasaran, Pengemasan Produk, Peningkatan Penjualan

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa, terletak di sebelah barat Kota Surabaya. Hampir sepertiga bagian dari wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, sehingga berpotensi untuk mengembangkan budidaya pengolahan ikan. Pemerintahan kabupaten Gresik terletak pada titik 7, 9, 45 Lintang Selatan dan 112, 38, 43 Bujur Timur dan terbagi menjadi 18 kecamatan yang terdiri dari 357 desa atau kelurahan.

Desa Lumpur merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Nama Lumpur ini berasal dari tanah laut yang mengendap di pinggir pantai yang becek kemudian mengering dan tanah kering inilah yang digunakan warga setempat untuk membangun tempat tinggal sehingga dinamakan desa Lumpur. Desa ini terletak lumayan jauh dari pusat kota dan berada di pesisir lautan. Wilayah Desa Lumpur yang dekat dengan laut, banyak warga Desa Lumpur yang berprofesi sebagai nelayan ([digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)).

Ketidakterdayaan nelayan secara ekonomi dan pengetahuan nelayan yang rendah terhadap hasil tangkapan ikan tetap dijual meskipun dengan harga yang relative lebih murah. Permasalahan ketidakterdayaan secara ekonomi sehingga masyarakat pesisir khususnya masyarakat nelayan identik dengan kemiskinan karena ketidakterdayaan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Ketidakterdayaan ibu-ibu nelayan dalam mengelola hasil tangkapan yang melimpah, menyebabkan hasil tangkapan tetap dijual dengan harga yang murah. Minimnya kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat setempat disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah. Aktivitas yang sering dilakukan oleh masyarakat setempat khususnya ibu-ibu nelayan dalam mengisi waktunya yang luang adalah bergosip, mengurus dapur, dan tertutup dengan orang baru. Menurut Muhammad (2012), pemberdayaan individu dan keluarga pada hakekatnya adalah upaya menciptakan suatu lingkungan yang mampu membangkitkan keyakinan diri, memberi peluang dan motivasi agar setiap individu dalam rumahtangga mampu meningkatkan kemampuan dirinya meraih atau mengakses sumberdaya sosial dan ekonomi bagi pengembangan dan kemajuan kehidupannya.

Potensi ikan yang cukup besar perlu dikelola untuk dapat menghasilkan produk olahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Usaha pengolahan hasil ikan yang berkembang di desa Lumpur Kabupaten Gresik meliputi pengolahan hasil perikanan pangan konsumsi. Usaha pengolahan pangan konsumsi yang berkembang adalah pengasinan, pembuatan krupuk ikan, pengasapan dan pengolahan ikan lainnya yang siap dimakan. Potensi ikan yang cukup besar di desa pesisir, oleh masyarakat setempat telah diolah menjadi produk krupuk ikan. Produksi pengolah krupuk ini dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk industri rumahan.

Industri rumahan yang memproduksi olahan ikan, khususnya krupuk ikan diproduksi oleh Ibu Indah yang tinggal di Sindujoyo III desa Lumpur Gresik. Namun, pengembangan usaha tersebut masih kurang, terutama dalam hal pemasaran. Mitra belum melakukan pengemasan dengan baik dan belum diberikan label yang menyebabkan jumlah produksi tidak dapat dimaksimalkan. Menurut Galtys (2020), manfaat, kegunaan fungsi label pada penjualan, antara lain ; (1) sebagai identitas, (2) menggambarkan segala hal mengenai produk, (3) menentukan kelas produk, (4) mempromosikan produk lewat gambar menarik,

dan (5) sarana dan komunikasi dengan pelanggan. Selain itu, mitra juga belum melakukan pencatatan atas keuangan hasil usahanya. Mitra masih menggabungkan uang hasil usaha dengan keuangan pribadinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Subur dan Hasyim (2014, hlm.139) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan akan terjadi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang pribadi dengan usang hasil usahanya.

Kemasan adalah salah satu kunci dalam menjaga kualitas produk, Kottler dan Amstrong (2012) "*packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product*" yang berarti, kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, untuk melindungi produk. Kemasan selalu melibatkan design agar pesan produk tersampaikan kepada konsumen, fungsi kemasan sendiri saat ini selain untuk melindungi produk juga berfungsi sebagai media pemasaran yang jitu. Desain kemasan tidak bisa lepas dari estetika, estetika lahir dari pewarnaan, informasi dan fakta produk, hal tersebut dibuat untuk memenangkan hati konsumen ketika akan memilih suatu produk. Hermawan Kertajaya berpendapat bahwa dulu kemasan melindungi produk yang akan dijual, tetapi seiring dengan berkembangnya jaman dan perubahan gaya hidup, kemasan menjual produk yang dilindungi dengan kata lain kemasan sudah menjadi silent seller. Kemasan sendiri saat ini sudah berkembang dengan alternative beberapa pilihan material diantaranya plastic, aluminium foil hingga kertas daur ulang, setiap dari bahan tersebut mempunyai fungsi dan peran masing-masing tergantung dari jenis produk yang dilindunginya (Alfin, 2016).

Peran kemasan pada produk adalah (1) Sebagai wadah yang memungkinkan diangkutnya suatu produk atau barang dari satu tempat ketempat yang lain atau dari produsen ke konsumen. (2) Melindungi produk yang dikemas dari pengaruh cuaca, benturan, tumpukan dan lain-lain. (3) Memberikan informasi, brand image dan sebagai media promosi dengan pertimbangan mudah dilihat, dipahami serta diingat. Sehingga kebutuhan kemasan dalam memberi informasi menjadi bagian yang paling penting. Pemberian label dan merek pada makanan dan produk lain sangat penting sebagai pembeda terhadap pesaing. Agar desain kemasantampil menarik dapat dikonsultasikan pada desainer kemasan (Ari, 2019).

Rivai (2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya. Dengan demikian, melalui laporan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya sehingga dapat mengetahui laporan pengeluaran dan pendapatannya.

Berdasarkan hasil survey, maka untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan, karena tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat adalah memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai strategi pemasaran, khususnya dalam hal pengemasan dan membuat label dikemasan produk serta pelatihan menyusun pembukuan yang rapi dan baik, sehingga mitra mengetahui dengan benar berapa keuntungan yang didapat. Selain itu, tujuan dilakukan pengabdian ini diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku ibu-ibu nelayan menjadi manusia yang kreatif, terbuka dan mampu berbicara di depan umum, serta memberikan informasi, teknologi dan penerapannya dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas produk dan meningkatkan pendapatan keluarga.

## Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka tim pengabdian masyarakat menyampaikan usulan untuk memberikan solusi penyelesaian kepada mitra, antara lain :

- 1) Pelatihan Pengemasan dan Pemberian label  
Pengemasan produk sangat menentukan dalam proses pemasaran, oleh sebab itu pengemasan merupakan daya tarik dari produk, sehingga perlu didesain sedemikian rupa untuk daya tarik pembeli produk
- 2) Pelatihan Pembukuan Sederhana;  
Penyusunan laporan keuangan sangat penting, agar mitra mengetahui perkembangan usahanya, dapat mengetahui berapa laba atau rugi yang didapatkan.  
Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan keuangan sederhana, yaitu,
  - 1) Pembukuan keuangan sederhana secara umum. Dalam penyampaian menjelaskan bahwa pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha kecil dan mikro, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha;
  - 2) Laporan arus kas yang berfungsi menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam satu periode beserta sumber-sumbernya,
  - 3) Laporan laba rugi yang berfungsi memberikan informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan misalnya Penjualan, Beban, dan Laba atau Rugi Bersih;
  - 4) Laporan perubahan modal yang berfungsi untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut;
  - 5) Neraca yang berfungsi menjelaskan nilai aset, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu tanggal tertentu;
  - 6) Penerapan materi pada soal-soal kasus usaha. Selain itu, kegiatan pelatihan ini tidak hanya

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan awal Januari 2020 sampai dengan akhir Januari 2020, dengan mitra ibu-ibu pembuat krupuk yang tinggal di sekitar TPI (Tempat Pelelangan Ikan) desa Lumpur kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

### Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dan pelatihan, yang sebelumnya dilakukan persiapan yang meliputi : (1) survey, (2) penentuan lokasi dan sasaran, (3) penyusunan bahan pelatihan, antara lain: (a) pelatihan pengemasan produk (b) pelatihan pembukuan sederhana



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

## HASIL PEMBAHASAN

Gresik merupakan daerah penghasil ikan, merupakan daerah strategis yang berpotensi untuk mengembangkan olahan produk dari bahan ikan. Dalam kaitan ini peranan ikan cukup penting, yakni sebagai sumber bahan pangan hewani bagi seluruh penduduk, karena secara umum ikan memiliki berbagai keunggulan dibanding sumber bahan pangan dan sumber protein lainnya.

Pelaksanaan pelatihan yang diberikan kepada mitra pengabdian yang sesuai dengan rencana yang telah disusun setelah diadakan observasi dan survey, maka pelatihan yang diberikan adalah

### 1. Pelatihan Pengemasan Produk

Desain kemasan produk dalam bisnis penjualan produk makanan seringkali menjadi problem bagi produsen terutama bagi UMKM. Kemasan sebagai pembungkus dan juga sebagai satu identitas dan sebagai alat yang efektif untuk *customer engagement*. Kemasan juga merupakan salah satu alat untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih menguntungkan. Dalam hal komponen disain kemasan dan merek harus dibuat besar karena akan dihapal oleh customer; gambar produk dibanding dengan nama produk sebaiknya lebih besar gambar produk; bila menggunakan gambar atau foto harus menggunakan resolusi tinggi; pencahayaan cukup terang dan mencantumkan deskripsi atau spesifikasi produk antara lain seperti manfaat/khasiat, komposisi bahan yang digunakan.

Pelatihan pembuatan pengemasan dilaksanakan selama tiga hari dengan menghadirkan mitra yang sasaran dalam hal ini pelaku usaha kecil yang memproduksi produk olahan. Pelatihan dilakukan dimulai dari menyiapkan alat dan bahan seperti kertas stiker, komputer dan lain sebagainya. Setelah seluruh alat dan bahan sudah siap maka langkah selanjutnya melakukan pelatihan pembuatan kemasan dan label produk olahan kepada mitra.



Gambar 2. Produk sebelum diberi label



Gambar 3. Produk setelah berlabel



Gambar 4. Ibu-Ibu Mitra Setelah Pelatihan

### 2. Pelatihan Penyusunan Pembukuan

Pembukuan atau laporan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha, agar dapat diketahui perkembangan usahanya. Berdasarkan wawancara dengan mitra, pelaku usaha selama ini dalam menjalankan usahanya, biaya produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membiayai usahanya hanya bersandar pada nota pengeluaran, sedangkan untuk pencatatan pendapatan (pemasukan) hanya berdasarkan sesuai akumulasi perhitungan uang fisik atau jumlah besaran rupiah sesuai uang yang

diterima. Selama ini mitra dalam menghitung produktivitasnya dilihat dari tinggi rendahnya setoran ke kas usahanya sendiri, tanpa dilakukan perhitungan secara terperinci.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka mitra atau pelaku usaha akan diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu pelaku usaha anyam mendong dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan usaha sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam perusahaan.



Gambar 5. Suasana pemberian pelatihan pembukuan

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana ilmu atau materi yang diberikan dapat diserap oleh mitra atau pelaku usaha. Tanggapan mitra terhadap hasil pelatihan adalah 45% sangat memahani, 40% cukup memahami dan 15% belum memahami dan 100% mitra mengatakan mereka sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan itu dibutuhkan oleh mitra untuk mengembangkan usahanya, meskipun ada mitra yang belum dapat memahami karena latar belakang dari pendidikan mitra atau pelaku usaha. Selain itu, tim pengabdian akan melakukan tindak lanjut pelatihan dengan melakukan monitoring terhadap keberlanjutan kegiatan ini. Tidak menutup kemungkinan kedepannya bukan hanya memiliki laporan keuangan yang manual sederhana, namun kita dapat membantu mereka untuk membuat sistem yang laporan keuangan yang terkomputerisasi sehingga lebih memudahkan mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) mendapat respon yang baik dari mitra yang menjadi target kegiatan.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan pemberian berbagai pelatihan bagi mitra dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.
2. Dengan adanya pelatihan ini dipastikan dapat meningkatkan pendapatan bagi keluarga mereka.
3. Dengan adanya pelatihan, mitra dapat mempratekkan penggunaan kemasan yang cocok digunakan untuk pengemasan krupuk ikan agar lebih menarik konsumen

4. Mitra dapat mengetahui dan menerapkan cara perhitungan harga pokok sehingga dapat mengetahui keuntungan yang didapat dengan benar.

### **Saran**

1. Perlu dilakukan jalinan kerjasama dengan institusi lain yang mampu memasarkan produk yang dihasilkan oleh peserta pelatihan.
2. Perlu dilakukan pendampingan terus menerus oleh instansi dan lembaga terkait dalam proses pengolahan maupun penjualan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfin NF Mufreni. (2016). *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2(2) (November 2016) 48-54.
- Ari Widiati. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. Institut Agama Islam Negeri Pontianak. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 2019, Vol. 8, No.2, 67-76
- Galtys. (2020). 5 Manfaat Kegunaan dan Fungsi Label Pada Penjualan. Blog home/Wawasan Umum
- Kotler, Philip Gary Armstrong. (2012), *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12 Jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Muhammad S., (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Model Kemitraan Socio-Ecocentrisme*. UB Press Malang.
- Rivai, V. (2013). *Commerical Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan DesaBanyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139.  
<http://digilib.uinsby.ac.id/6/2/Bab%202.pdf>